

Ibu sehat anak bebas stunting; sosialisasi dan pendampingan konsumsi pangan fungsional "pisbro (pisang brokoli)" di Puskesmas Sentosa Baru

Damayanty S.¹, Erin Padilla Siregar², Henny Rista¹, Hari Putra Darmawan³, Diah Pitaloka², Hazizah Salsabila Siagian², Aurel Sessfy Kalira²

¹Prodi Kebidanan Profesi Bidan Program Profesi, STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

²Prodi Kebidanan Program Sarjana, STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

³Puskesmas Sentosa Baru, Sumatera Utara, Indonesia

Penulis korespondensi : Damayanty S.

E-mail : damayanty@mitrahusada.ac.id

Diterima: 05 Februari 2026 | Direvisi: 20 Februari 2026 | Disetujui: 20 Februari 2026 | Online: 21 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Anemia adalah suatu kondisi tubuh yang ditandai dengan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (HB) dalam darah lebih rendah dari normal. Anemia yang berhubungan dengan kehamilan dapat memiliki konsekuensi fatal bagi ibu dan janin. Risiko berat badan lahir rendah (LBW), yang secara alami meningkatkan kemungkinan stunting, semakin meningkat akibat anemia selama kehamilan. Mengurangi angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 merupakan salah satu tujuan pilar 3 SDG. Indonesia harus memaksimalkan upayanya untuk menurunkan angka kematian ibu. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk sosialisasi dan pendampingan pangan fungsional Pisbro (pisang brokoli) dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil di puskesmas sentosa baru dengan melibatkan mitra dan ibu hamil, anggota keluarga serta masyarakat untuk memberikan pengetahuan bahan pangan alami yang mudah didapat dan sangat mudah di olah dan salah satu alternative cemilan sehat pada ibu hamil. Hasil evaluasi adanya peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan. Sebelum penyuluhan, hanya 20% responden yang memiliki pengetahuan kategori "Baik". Namun, setelah diberikan edukasi mengenai manfaat pangan fungsional "Pisbro", tingkat pengetahuan kategori "Baik" meningkat drastis menjadi 90%

Kata kunci: ibu hamil; kadar hemoglobin; anemia; pisang ambon; brokoli

Abstract

Anemia is a condition characterized by lower than normal hemoglobin (HB) levels in the blood. Anemia during pregnancy can have serious complications and even lead to death for both the mother and the fetus. Furthermore, anemia during pregnancy increases the risk of low birth weight (LBW), which in turn increases the risk of stunting. Reducing the maternal mortality rate to less than 70 deaths per 100,000 live births by 2030 is one of the goals of pillar 3 of the SDGs. Indonesia must maximize its efforts to reduce maternal mortality. This Community Service aims to socialize and provide assistance with Pisbro (broccoli banana) functional food in increasing hemoglobin levels of pregnant women at the Sentosa Baru Community Health Center by involving partners and pregnant women, family members and the community to provide knowledge of natural food ingredients that are easily obtained and very easy to process and one of the alternative healthy snacks for pregnant women. The evaluation results showed a very significant increase in knowledge. Before the counseling, only 20% of respondents had knowledge in the "Good" category. However, after being given education about the benefits of "Pisbro" functional food, the level of knowledge in the "Good" category increased drastically to 90%.

Keywords: pregnant women; hemoglobin levels; anemia; ambon bananas; broccoli.

PENDAHULUAN

Salah satu hambatan terbesar bagi pertumbuhan manusia adalah stunting pada masa kanak-kanak, yang memengaruhi sekitar 162 juta anak di bawah usia lima tahun di seluruh dunia. Menurut kriteria perkembangan anak Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tinggi badan yang lebih dari dua standar deviasi di bawah median dianggap sebagai stunting, atau terlalu pendek untuk usianya seseorang (WHO, 2023). Anemia dikaitkan dengan perkembangan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh anemia karena dikaitkan dengan gangguan perkembangan kognitif dan motorik pada anak-anak serta penurunan kemampuan kerja pada orang dewasa. Kelahiran prematur, bayi baru lahir dengan berat badan rendah (LBW), dan kelainan pertumbuhan dan perkembangan termasuk di antara dampak negatif pada reproduksi yang terkait dengan kekurangan zat besi pada wanita hamil. Kegagalan untuk menurunkan anemia dapat menyebabkan jutaan masalah kesehatan, kualitas hidup yang lebih rendah, dan masalah dengan pertumbuhan dan pendidikan anak-anak. Anemia merupakan indikator gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Prevalensi anemia tahun 2019 secara global adalah 30% (539 juta) wanita tidak hamil anemia dan 37% (32 juta) wanita hamil berusia 15-49 tahun terkena anemia. (WHO, 2025)

Anemia adalah suatu kondisi tubuh yang ditandai dengan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. Anemia yang berhubungan dengan kehamilan dapat memiliki konsekuensi fatal bagi ibu dan janin. Risiko berat badan lahir rendah (LBW), yang secara alami meningkatkan kemungkinan stunting, semakin meningkat akibat anemia selama kehamilan. (Lilis et al., 2023). Mengurangi angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 merupakan salah satu tujuan pilar 3 SDG. Indonesia harus memaksimalkan upayanya untuk menurunkan angka kematian ibu. (GOALS, 2025)

Ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) yang rendah berisiko tinggi mengalami gangguan pertumbuhan janin (IUGR) yang menjadi bakal terjadinya stunting pasca persalinan. Data di lapangan menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) seringkali terkendala oleh efek samping mual dan rasa logam yang tidak nyaman. Oleh karena itu, diperlukan inovasi Pangan Fungsional yang enak, mudah diterima lidah, namun tetap memiliki densitas nutrisi yang tinggi. Ketika konsentrasi hemoglobin, atau jumlah dan ukuran sel darah merah, turun di bawah ambang batas tertentu, kemampuan darah untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh berkurang, yang menyebabkan kondisi yang dikenal sebagai anemia. (Damayanty et al., 2024)

Tujuan global Majelis Kesehatan Dunia (WHA) untuk menurunkan prevalensi stunting sebesar 40% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tingkat tahun 2013 sejalan dengan tujuan Indonesia. Selain itu, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) bertujuan untuk memberantas semua jenis malnutrisi pada tahun 2030. Oleh karena itu, untuk mengurangi prevalensi stunting sebesar 22% pada tahun 2025, langkah-langkah harus diambil untuk mempercepat penurunan dari tingkat saat ini. (Kemenkes SSGI, 2022)

Karena kekurangan nutrisi pada janin, anemia selama kehamilan dapat menyebabkan bayi mengalami stunting. Stunting empat kali lebih mungkin terjadi pada anak-anak yang ibunya mengalami anemia selama kehamilan. Salah satu faktor yang terkait dengan stunting adalah kadar hemoglobin. Karena setiap orang rentan terhadap masalah nutrisi yang kompleks, anemia dan stunting dapat terjadi bersamaan. (Mirza et al., 2023). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024 sebesar 183 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup akan tercapai. Namun, upaya untuk menurunkan angka kematian ibu di Indonesia harus dioptimalkan lebih lanjut agar dapat memenuhi Target 3.1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menyerukan pengurangan rasio kematian ibu menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (Statistik, 2024)

Wilayah AKI jika di konversikan maka diperoleh AKI Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 yaitu 82,33 per 100.000 kelahiran hidup (202 kematian ibu dari 245.345 kelahiran hidup). Kematian ibu tertinggi ada di kota medan dan kabupaten deli serdang yaitu sebanyak 27 orang. Tingginya AKI disebabkan oleh beberapa faktor resiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu anemia, KEK,

obesitas dan pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit dengan anemia, hipertensi, diabetes dan penyakit penyerta lainnya (Dinkes Sumut, 2024).

Sebagian disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan manfaat suplemen zat besi, ibu hamil di Indonesia terus mengonsumsi suplemen zat besi dalam jumlah yang sangat sedikit (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2015). Di sisi lain, ibu hamil dapat menghindari anemia jika mereka menyadari manfaat mengonsumsi suplemen zat besi (Manik et al., 2021). Sejumlah faktor, termasuk usia, pendidikan ibu, pendapatan, interval pascapersalinan, paritas, kecukupan tablet zat besi, dan kesehatan gizi, memengaruhi terjadinya anemia selama kehamilan. Berat badan lahir rendah (LBW) dan kelahiran prematur tidak dipengaruhi oleh anemia selama enam bulan pertama kehamilan, tetapi hasil ini dapat dipengaruhi oleh anemia sepanjang enam bulan berikutnya (Retno Widiastuti et al., 2023).

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwasanya di puskesmas Sentosa Baru merupakan garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat yang menghadapi tantangan serupa, di mana prevalensi ibu hamil dengan risiko kurang energi kronis dan anemia masih memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan penelitian terdahulu, " Dengan hasil P.Value 0.19 yang menyatakan bahwa kelompok intervensi memiliki kenaikan yang signifikan ketika mengonsumsi PISBRO. Pisang menyediakan kalium dan energi, sementara brokoli menyumbangkan zat besi serta vitamin C yang membantu penyerapan zat besi secara optimal.

Namun, efektivitas secara klinis tidak akan berdampak luas jika tidak dibarengi dengan strategi sosialisasi dan pendampingan yang masif. Masyarakat perlu diedukasi bahwa pemenuhan gizi tidak harus mahal. Melalui kampanye "Ibu Sehat, Anak Bebas Stunting", kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan kepada ibu hamil di wilayah Puskesmas Sentosa Baru. Dengan melakukan pendampingan konsumsi secara terstruktur, diharapkan terjadi perubahan perilaku pola makan yang pada akhirnya akan meningkatkan status kesehatan ibu dan mencegah terjadinya generasi stunting di masa depan.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari Juni hingga september 2025, yang berlokasi di puskesmas sentosa baru di jalan sentosa baru, sei kera hilir I kecamatan medan perjuangan, kota medan sumatera utara dengan mitra sasaran ibu hamil dengan jumlah sasaran berjumlah 40 ibu hamil. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan aplikatif terhadap masyarakat sekitar sebagai salah satu subjek yang aktif dalam memecahkan masalah gizi, dengan melalui beberapa bentuk kegiatan seperti sosialisasi, diskusi kelompok, tutorial dalam pembuatan olahan pisbro dengan pendampingan intensif. Pendekatan ini dilaksanakan untuk dapat mentransfer pengetahuan dan keterampilan berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pada mitra. Tahapan yang dilaksanakan dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan

Tahan Persiapan

Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan surat izin terlebih dahulu dan melakukan identifikasi potensi masalah mitra melalui observasi dan dengan program penelitian terdahulu. Tim pengabdian menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan bersama mitra, merancang pelaksanaan pembuatan pisbro serta menyiapkan materi pelatihan dan instrumen evaluasi. Persiapan juga mencakup koordinasi internal tim dan penugasan sesuai tugas dan peran masing-masing tiap anggota pengabdian

Tahap Penyuluhan dan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan sosialisasi dengan mitra untuk menjelaskan tujuan, manfaat dan alur kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membangun komitmen dan partisipasi aktif mitra. Setelah sosialisasi maka dilakukan pendampingan pengolahan pisbro oleh mitra dan cara konsumsi pangan pisbro yang mempunyai manfaat meningkatkan HB pada ibu hamil, dan bisa di jadikan sebagai salah satu makanan cemilan sehat bagi ibu hamil untuk mengurangi resiko anemia dan kejadian stunting pada kehamilan.

Ibu sehat anak bebas stunting; sosialisasi dan pendampingan konsumsi pangan fungsional "pisbro (pisang brokoli)" di Puskesmas Sentosa Baru

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan dan dampak terhadap mitra. Dimana dilakukan observasi langsung terhadap proses dan wawancara dengan mitra serta melakukan pemeriksaan pre dan post setelah mengkonsumsi pisbro.

Evaluasi dilakukan selama dan setelah kegiatan untuk memastikan keberlanjutan program. Tim pelaksanaan pengabdian menyusun mitra rencana bisnis sederhana dan strategi untuk dijadikan sebagai suatu peluang bagi masyarakat yang di program ke UMKM lain di wilayah sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan bersama mitra di puskesmas sentosa baru telah berjalan dengan baik yang mana kegiatan ini dilaksanakan dalam periode Juni-September 2025. Seluruh tahapan pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi dilakukan secara partisipatif dan mendapat respon positif dari mitra. Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah :

Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan pada bulan pertama di wilayah kerja puskesmas sentosa baru dengan sasaran (ibu hamil dan keluarga), selain itu sosialisasi diadakan pada kegiatan PENARI (Pekan Mengejar Imunisasi) yang di hadiri dari ibu hamil, bayi dan balita serta kader. Sosialisasi ini bertujuan menjelaskan tujuan, manfaat serta rencana pelaksanaan program kegiatan. Dari hasil yang di dapatkan bahwa terdapat dukungan penuh dari kepala puskesmas dan kader setempat, meningkatnya minat dan antusiasme masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi di Kegiatan PENARI

Penyuluhan dan Pelaksanaan

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi serta tanya jawab mengenai pentingnya zat besi saat hamil dikarenakan ibu sehat akan melahirkan bayi yang sehat, serta memberikan pengetahuan tentang pisbro (pisang brokoli) yang mana pisang mengandung asam folat yang sering disebut sebagai vitamin B6 yang mudah diserap oleh janin melalui rahim (Sunarni et al., 2024). Dan Salah satu makanan yang dapat dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan vitamin C adalah brokoli. Sayuran ini mudah didapatkan dan harganya terjangkau. Terdapat 2.002 mg vitamin C dalam 10 miligram jus brokoli. Jumlah ini cukup untuk memenuhi kebutuhan harian seseorang. (Ifa Nurhasanah, 2022).

Dalam sesi ini, Tim memperkenalkan Pisbro sebagai solusi nutrisi berbasis pangan lokal yang terjangkau. Inovasi ini menggabungkan manfaat pisang ambon yang kaya akan kalium, energi serta vitamin B6 dengan brokoli yang memiliki kandungan zat besi dan vitamin C untuk mengoptimalkan penyerapan nutrisi.

Ibu sehat anak bebas stunting; sosialisasi dan pendampingan konsumsi pangan fungsional "pisbro (pisang brokoli)" di Puskesmas Sentosa Baru

Evaluasi dan Monitoring

Sebelum melakukan pelaksanaan maka dilakukan pretest dan posttest yang berfungsi untuk mengukur efektivitas kegiatan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan berdasarkan pretest dan posttest

Kategori Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Baik	8	20%	36	90%
Cukup	18	45%	4	10%
Kurang	14	35%	0	0%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat adanya peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan. Sebelum penyuluhan, hanya 20% responden yang memiliki pengetahuan kategori "Baik". Namun, setelah diberikan edukasi mengenai manfaat pangan fungsional "Pisbro", tingkat pengetahuan kategori "Baik" meningkat drastis menjadi 90%



Gambar 2. Pendampingan pelaksanaan pretest dan posttest, serta pemberian pisbro pada mitra

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di puskesmas sentosa baru menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, dan terkait manfaat bahan olahan yang bisa dijadikan cemilan sehat untuk ibu hamil. Dari hasil di dapatkan bahwa Peningkatan pengetahuan peserta dari kategori "Kurang" (35%) dan "Cukup" (45%) menjadi mayoritas "Baik" (90%) menunjukkan bahwa metode edukasi partisipatif yang dilakukan efektif dalam mentransfer informasi mengenai gizi kehamilan. Pengetahuan yang memadai merupakan fondasi utama dalam perubahan perilaku pola makan ibu hamil untuk mencegah kondisi anemia.

Anemia pada masa kehamilan merupakan indikator kesehatan yang buruk dan berkaitan erat dengan risiko stunting. Ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) rendah berisiko mengalami gangguan pertumbuhan janin (Intrauterine Growth Restriction/IUGR) yang menjadi cikal bakal stunting pasca persalinan. Berdasarkan data WHO, prevalensi anemia global mencapai 37% pada wanita hamil, sementara di Sumatera Utara, angka kematian ibu (AKI) masih dipengaruhi oleh faktor risiko anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Oleh karena itu, edukasi mengenai densitas nutrisi menjadi krusial di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru.

Inovasi pangan fungsional "Pisbro" (Pisang Brokoli) hadir sebagai solusi praktis karena bahannya yang mudah didapat dan terjangkau. Secara ilmiah, efektivitas "Pisbro" didukung oleh sinergi kandungan nutrisinya: Pisang: Menyediakan kalium, energi, dan vitamin B6 (asam folat) yang berperan penting bagi pertumbuhan janin di dalam rahim. Brokoli: Mengandung zat besi dan vitamin C dalam jumlah tinggi (2.002 mg dalam 10 mg ekstrak). Kehadiran vitamin C sangat vital karena Menurut temuan penelitian,

Konsumsi pisang Ambon meningkatkan kadar hemoglobin. Kadar hemoglobin wanita yang tidak diobati hanya meningkat sebesar 0,9 g/dL, sedangkan kadar hemoglobin wanita yang diobati meningkat sebesar 2,367 g/dL. Hal ini menunjukkan bahwa kadar hemoglobin wanita yang diobati meningkat lebih efektif daripada wanita yang tidak diobati membantu penyerapan zat besi secara optimal di dalam tubuh. (Damayanty et al., 2025)

Ibu sehat anak bebas stunting; sosialisasi dan pendampingan konsumsi pangan fungsional "pisbro (pisang brokoli)" di Puskesmas Sentosa Baru

Memfaatkan pengetahuan lokal dari pisang dan brokoli adalah metode lain untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada wanita hamil. Antioksidan alami yang terkandung dalam brokoli, seperti beta-karoten dan vitamin C dan E, dapat secara langsung maupun tidak langsung membantu mengurangi radikal bebas. Brokoli mengandung 61,10 mg vitamin C dan 1,20 mg zat besi. Brokoli juga mengandung antioksidan lain yang membantu mengontrol keseimbangan ion tubuh, termasuk zat besi, selenium, kalsium, mangan, fosfor, seng, dan kalium. (Mahdiah Raeeszadeh, Pouria Karimi, Nadia Khademi, 2022)

Pendampingan konsumsi secara terstruktur ini diharapkan mampu mengatasi hambatan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang seringkali terkendala efek samping mual. Dengan mengonsumsi "Pisbro" sebagai camilan sehat, ibu hamil. Keamanan Produk: Penggunaan *Pisbro* yang diproduksi secara mandiri dan telah diuji sebelumnya dan di produksi oleh masyarakat terbukti aman. Selama masa pendampingan, tidak ditemukan adanya keluhan berupa mual berlebihan dan efek negatif lainnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Sentosa Baru selama periode Juni–September 2025 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan yang direncanakan bersama mitra. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, hingga evaluasi dilakukan secara partisipatif dan mendapat dukungan penuh dari pihak puskesmas, kader, serta masyarakat sasaran. Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya pemenuhan gizi, khususnya zat besi, selama kehamilan. Pengenalan inovasi pangan fungsional Pisbro (pisang–brokoli) terbukti menjadi solusi praktis, terjangkau, dan aman untuk meningkatkan penyerapan nutrisi pada ibu hamil.

Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan, dari 20% menjadi 90% dalam kategori “Baik”, sekaligus menurunkan kategori “Kurang” dari 35% menjadi 0%. Hal ini membuktikan bahwa metode edukasi interaktif yang digunakan efektif dalam mentransfer pengetahuan mengenai gizi kehamilan dan pencegahan anemia. Secara ilmiah, kandungan nutrisi pada pisang dan brokoli mendukung peningkatan kadar hemoglobin, sehingga sejalan dengan upaya menurunkan risiko anemia dan stunting di wilayah tersebut. Selain itu, pendampingan konsumsi Pisbro berjalan aman tanpa keluhan efek samping, sehingga dapat diadopsi sebagai camilan sehat alternatif bagi ibu hamil yang kesulitan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan praktik gizi sehat pada ibu hamil. Inovasi Pisbro berpotensi menjadi model pemberdayaan berbasis pangan lokal yang dapat direplikasi untuk mendukung upaya pencegahan anemia dan stunting di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru maupun daerah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan serta Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) atas dukungan penuh dan fasilitas yang diberikan, sehingga hasil penelitian mengenai konsumsi pangan nasional Pisbro (Pisang Brokoli) ini dapat dihilirisasi menjadi kegiatan pengabdian masyarakat yang sukses. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Puskesmas Sentosa Baru, Bidan Koordinator beserta seluruh staf dan tenaga kesehatan atas bantuan koordinasi yang luar biasa serta penyediaan tempat di wilayah kerja Puskesmas selama masa pendampingan. Secara khusus, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh ibu hamil dan anggota keluarga beserta masyarakat yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra utama di mana sinergi dari seluruh pihak tersebut menjadi faktor kunci dalam keberhasilan dan dalam upaya peningkatak HB dan Cegah kelahiran angka stunting sejak dalam kehamilan, karena ibu yang sehat akan melahirkan anak yang sehat.

Ibu sehat anak bebas stunting; sosialisasi dan pendampingan konsumsi pangan fungsional "pisbro (pisang brokoli)" di Puskesmas Sentosa Baru

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanty, S., Siregar, E. P., Siagian, H. S., & Kalira, A. S. (2025). *Original Article Effectiveness Of Pisbro Cookies In Improving Hemoglobin Levels Among Pregnant Women : A Quasi-Experimental Study Implications for Practice : Implications for Practice : Anemia in pregnancy remains a major*. 7(3), 836–851.
- Damayanty, S., Yudiyanto, A. R., Novita, F., Situmorang, S., Purba, O., Jl, A., Air, P., Jl, I. V, Viii, P., Kel, N., Bekala, K., Johor, K. M., Medan, K., & Utara, S. (2024). *Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia di Klinik Evie Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Sustainable Development tingginya angka kematian ibu dan bayi ba*.
- Dinkes Sumut. (2024). *Profil kesehatan provinsi sumatera utara*. In *profil kesehatan provinsi sumatera utara tahun 2023*. <https://dinkes.sumutprov.go.id/unduh/downloadfile?id=2799>
- GOALS, S. D. (2025). *The Sustainable Development Goals Report 2025*. <https://sdgs.un.org/goals>
- Ifa Nurhasanah. (2022). Analisis Kandungan Vitamin C dan Zat Besi (Fe) Pada Brokoli (Brassica Oleracea Var. Italica). *Journal of Health Educational Science And Technology*, 5(2), 75–82. <https://doi.org/10.25139/htc.v5i2.4751>
- Kemenkes SSGI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes SSGI*, 1–150.
- Lilis, Setiawati, R., & Utami, P. P. (2023). *Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini*. 6(November 2021), 601–607.
- Mahdieh Raeeszadeh, Pouria Karimi, Nadia Khademi, P. M. (2022). *The Effect of Broccoli Extract in Arsenic-Induced Experimental Poisoning on the Hematological, Biochemical, and Electrophoretic Parameters of the Liver and Kidney of Rats*. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC8754608/>
- Manik, R., Studi, P., Poltekkes, D. K., & Jambi, K. (2021). *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi (Sumiferos) Pencegahan Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi*. 3(2), 229–234.
- Mirza, M. M., Sunarti, S., & Handayani, L. (2023). Pengaruh Status Gizi Ibu Hamil terhadap Kejadian Stunting: Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 22. <https://doi.org/10.26714/jkmi.18.2.2023.22-27>
- Retno Widiastuti, Ferly Oktiyedi, & Rico Januar Sitorus. (2023). Analisis Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Uptd Puskesmas Kota Baturaja Kabupaten Oku. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(2), 1–11. <https://doi.org/10.61902/motorik.v18i2.929>
- Statistik, B. P. (2024). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2024*. In *Badan pusat statistik* (Vol. 10, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sunarni, N., Litasari, R., & Rizqiyani, A. T. (2024). The Effect of Consuming Dates on Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women. *Nurul Ilmi : Journal of Health Sciences and Midwifery*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.52221/nuri.v2i1.547>
- WHO. (2023). *Global Anaemia Estimates 2023*. *World Health Organization*. <https://www.who.int/data/gho>
- WHO. (2025). *WHO Global Anaemia estimates, 2025 Edition*.